e-ISSN: 2597-6559
p-ISSN: 2406-7741

Sistem Informasi Pengelolaan Kunjungan Tamu Berbasis Web Pada Kantor Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Provinsi Sumatera Utara

M. Abdi Pulungan[1], Sariaman Azhar Telaumbanua[2], Triase, S.T, M.Kom[3]
[1,2] *Sistem Informasi, Fakultas sains dan teknologi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan*
[1]m.abdipulungan@gmail.com,
[2]sariamanazhar86@gmail.com,
[3]triase@uinsu.ac.id

Intisari— Sistem informasi kunjungan tamu di kantor Dinas Lingk ungan Hidup dan Kehutanan saat ini masih dilakukan secara manual menggunakan buku tamu konvensional. Hal ini menyebabkan berbagai kendala, seperti pencatatan tidak rapi, keterbatasan dalam pencarian data historis, dan keterlambatan dalam pelaporan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi pengelolaan kunjungan tamu berbasis web untuk mendukung proses pencatatan dan pelaporan kunjungan di Kantor Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kota Medan. Metode pengembangan sistem menggunakan pendekatan waterfall dengan tahapan analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, dan pengujian. Sistem dibangun menggunakan PHP dan MySQL serta dilengkapi dengan fitur login admin, input data tamu, pencarian data, dan dashboard laporan. Hasil penelitian pada Sistem Informasi Pengelolaan Kunjungan Tamu Berbasis Web dapat digunakan untuk melakukan pendataan kunjungan tamu, pengelolaan data tamu, dan cetak data tamu.
Kata kunci— Sistem Informasi, Kunjungan Tamu, Web, Dinas Lingkungan Hidup.

Abstract— The guest visit information system at the Environment and Forestry Agency office is currently still managed manually using a conventional guestbook. This leads to various obstacles, such as messy recording, limitations in historical data retrieval, and delays in reporting. This study aims to design a web-based guest visit management information system to support the process of recording and reporting visits at the Medan City Environment and Forestry Office. The system development method uses a waterfall approach with stages of needs analysis, system design, implementation, and testing. The system was built using PHP and MySQL and is equipped with admin login, guest data input, data search, and a reporting dashboard. The results of the research on the web-based guest visit management information system can be used to record guest visits, manage guest data, and print guest data.
Keywords— Information Systems, Guest Visits, Web, Environmental Services.

I. PENDAHULUAN

Kerja Praktik (KP) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus di tempuh oleh siswa jurusan sistem informasi. Kegiatan ini bertujuan memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa agar dapat menerapkan ilmu yang di pelajari di bangku kuliah ke dalam dunia kerja yang nyata. Melalui KP ini mahasiswa dapat memahami perbedaan antara teori dan praktik, sekaligus memperoleh keterampilan tambahan dalam menghadapi permasalahan di lapangan.

Bagi mahasiswa sistem informasi, kemampuan dalam mengelola data, menganalisis kebutuhan, merancang sistem, dan menyusun laporan sangan penting dalam mendukung proses bisnis maupun pelayanan publik. Oleh

karena itu, pelaksanaan KP menjadi sarana untuk mengasa kopetensi teknik seperti pemodelan basis data, analisis sitem, dan pembuatan laporan, serta softskill berupa komunikasi, kerja sama tim, dan etika kerja.

Kerja praktik di laksanankan di Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) Provinsi Sumatera Utara. Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan merupakan perangkat daerah yang memiliki tugas melaksanakan urusan pemerintahan di bidang lingkungan hidup dan kehutanan sesuai dengan kewenangan daerah, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kebijakan lingkungan (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2020). Dengan keterlibatan mahasiswa sistem informasi dalam kegiatan KP di DLHK, diharapkan dapat memberikan

kontribusi dalam mendukung tata kelola data sekaligus memperkaya pengalaman mahasiswa mengenai penerapan sistem informasi di instansi pemerintah.

Kerja Praktik di tempatkan pada divisi polisi hutan (Polhut) ini di harapkan untuk menbantu pada bagian administrasi seperti pencatatan kunjungan tamu, pencatatan keluarmasuk surat, pengiriman surat dan juga membantu mengisi penilaian pegawai di aplikasi e-kinerja. Di era digital saat ini, pemanfaatan sistem informasi menjadi kebutuhan penting bagi instansi pemerintahan intuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja. Termasuk dalam pengelolaan pencatatan kunjungan tamu pada dinas lingkungan dan kehutanan.

Sistem pengelolaan kunjungan tamu di dinas lingkungan hidup dan kehutanan masih di lakukan secara manual melibatkan

e-ISSN: 2597-6559
p-ISSN: 2406-7741

petugas dan tamu secara langsung di arahkan oleh petugas penerima tamu untuk mengisi buku tamu sebagai bagian dari proses pelayanan. Di dalam buku tamu, tamu biasanya akan mencatat informasi seperti nama, alamat, dan maksud serta prihal tujuan kedatangan tamu, setelah tamu mengisi buku tamu, petugas akan memverivikasi dan meneruskan permintaan tamu kepada pejabat yang berwenang untuk di proses.

Proses pencatatan tamu secara manual sering menimbulkan kendala, seperti kesulitan pencarian data kunjungan, resiko kehilangan arsip, serta kurangnya kecepatan dalam pembuatan laporan. Oleh karena itu, di butuhkan sistem pengelolaan kunjungan tamu berbasis web yang dapat mendukung proses administrasi, menyediakaan data secara real time, dan memudahkan pembuaatan laporan kunjungan secara akurat. Dalam sistem informasi, proses pencatatan tamu dilakukan melalui tahapan input data, validasi, penyimpanan, dan penyajian informasi yang bertujuan untuk menghasilkan data kunjungan yang akurat dan terstruktur (Rosa & Shalahuddin, 2021).

Kondisi ini mendorong kebutuhan digitalisasi sistem pengelolaan tamu untuk mempercepat layanan, meningkatkan akurasi, serta menjaga keamanan data. Sejumlah penelitian terbaru menunjukkan tren serupa: Felawati et al. (2025) menyampaikan bahwa sistem informasi pendataan kunjungan berbasis

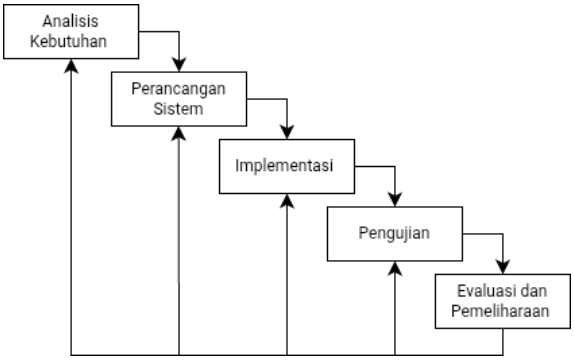
web di BNN Kota Jambi meningkatkan efisiensi kerja dan mempercepat akses informasi kunjungan Masyarakat. Manik, Arianto, & Adha (2024) melaporkan bahwa sistem buku tamu web di Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan menyederhanakan proses pendaftaran dan memperkuat keamanan data tamu. Lubis & Muliani (2024) mengembangkan situs penerimaan tamu interaktif berbasis Laravel di Serdang Bedagai, dan hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam efisiensi proses dan kepuasan pengguna. Nangi et al. (2024) merancang aplikasi tamu dan kunjungan (SISTAKU) untuk DPRD Kota Kendari berbasis Android, yang terbukti meningkatkan kecepatan dan akurasi pencatatan tamu. serta Ratia & Fatmasari (2025) mengembangkan sistem informasi buku tamu web di Dinas Pariwisata Kota Palembang dengan hasil yang menunjukkan peningkatan efisiensi administrasi dan akses data.

Berdasarkan pengalaman dan temuan tersebut, penelitian ini bertujuan merancang dan mengimplementasikan sistem informasi pengelolaan kunjungan tamu berbasis web yang adaptif, efisien, dan aman untuk Kantor Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Sumatera Utara. Sistem ini dirancang supaya petugas dapat mencatat identitas tamu, keperluan kunjungan, waktu kedatangan, serta menyediakan fitur pencarian dan laporan digital dengan lebih cepat. Pemilihan pendekatan web memungkinkan akses lintas perangkat, penerapan keamanan data yang lebih baik, dan potensi integrasi ke depan—sejalan dengan praktik instansi sejenis yang telah terbukti efektif dalam beberapa penelitian terbaru.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai kebutuhan dan efektivitas dari sistem yang akan dikembangkan.

Untuk pengembangan sistem berbasis rekayasa perangkat lunak menggunakan pendekatan dengan model waterfall. Model Waterfal menggambarkan proses pengembangan perangkat lunak sebagai alur kerja yang terstruktur dan berurutan, dimulai dari analisis kebutuhan hingga tahap pemeliharaan (Sommerville, 2016). Proses pengembangan sistem dimulai dari analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, hingga pemeliharaan.



Gambar 1. Model Waterfall

A. Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini dilakukan wawancara dengan pegawai bagian resepsionis Kantor Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kota Medan untuk memahami alur kerja pencatatan tamu yang sedang berjalan. Observasi langsung juga dilakukan untuk mengetahui kendala nyata yang terjadi pada proses pencatatan manual. Dengan demikian, analisis kebutuhan memastikan bahwa sistem yang dibangun nantinya benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan harapan pengguna. Pada tahap ini, tujuannya adalah untuk mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dari pihak instansi tentang jenis perangkat lunak yang dibutuhkan serta kebutuhan sistem lainnya. (Pujianto, 2019).

B. Perancangan Sistem

Perancangan merupakan suatu proses yang dilakukan untuk menciptakan suatu produk atau layanan yang efektif, efisien, mudah digunakan, dan bisa memberikan dampak positif bagi pengguna. Pada tahap ini, digunakan diagram UML (Unified Modeling Language) seperti use case diagram, class diagram, activity diagram, dan sequence diagram untuk memvisualisasikan dan mendokumentasikan desain sistem secara detail. Desain sistem meliputi formulir input tamu, halaman pencarian data, halaman laporan, serta halaman login. Diagram UML membantu dalam menggambarkan struktur dan interaksi antar komponen dalam sistem,

sehingga mempermudah proses implementasi dan verifikasi. (Iskandar, 2020).

e-ISSN: 2597-6559
p-ISSN: 2406-7741

C. Implementasi

Tahap implementasi melibatkan penulisan kode program berdasarkan desain yang telah dibuat. Bahasa pemrograman yang dipilih serta alat pengembangan yang digunakan mengikuti spesifikasi yang telah ditetapkan untuk memastikan kesesuaian dan efisiensi. Tahap implementasi dilakukan dengan menerapkan hasil perancangan sistem ke dalam bentuk aplikasi berbasis web. Implementasi ini bertujuan untuk memastikan sistem dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna serta mampu menggantikan sistem manual yang sebelumnya digunakan.

D. Pengujian

Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode black-box, yaitu dengan menguji setiap fitur dari sisi pengguna tanpa melihat struktur kode di baliknya. Pengujian difokuskan pada kelengkapan fungsionalitas seperti input data tamu, validasi form, pencarian data, pencetakan laporan, dan login pengguna. Uji coba dilakukan oleh petugas yang biasa mencatat kunjungan tamu untuk memastikan sistem berjalan sesuai kebutuhan mereka. Selain itu, dilakukan juga pengujian kompatibilitas tampilan pada berbagai perangkat seperti komputer desktop dan ponsel pintar, guna menjamin fleksibilitas penggunaan

E. Evaluasi dan Pemeliharaan

Evaluasi dilakukan secara kualitatif berdasarkan wawancara dengan pengguna untuk mengetahui tingkat kepuasan, kemudahan penggunaan, serta saran untuk pengembangan lebih lanjut. Seluruh proses metodologi ini dirancang agar menghasilkan sistem informasi pengelolaan kunjungan tamu yang tidak hanya berjalan dengan baik secara teknis, tetapi juga diterima dan digunakan secara optimal oleh petugas lapangan.

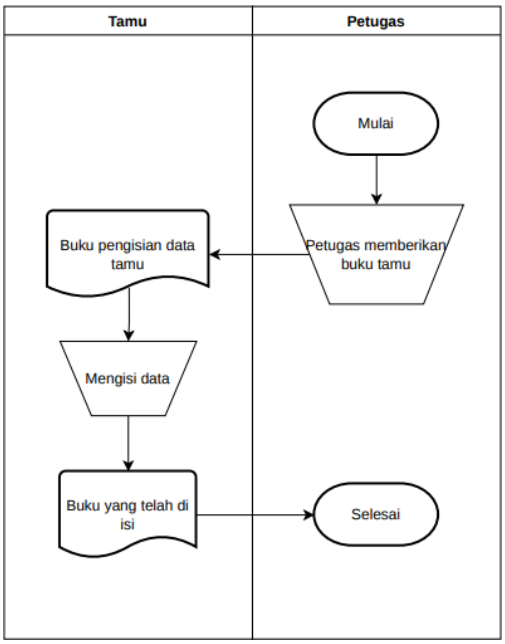
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Sistem

Analisis sistem yang sedang berjalan dilakukan dengan mengkaji objek-objek yang dibutuhkan dalam perancangan sistem. Analisis ini bertujuan untuk menitikberatkan pada fungsi-fungsi yang terdapat pada sistem
berjalan tanpa berfokus secara detail pada alur prosesnya. Dan dari hasil analisis ini divisualisasi menggunakan Unified Modeling Language (UML) melalui diagram use case, activity diagram, dan class diagram. Pemilihan diagram-diagram tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa diagram tersebut mampu merepresentasikan keseluruhan sistem berjalan secara jelas dan mudah dipahami oleh pengguna.

1) Deskripsi Sistem yang Sedang Berjalan.

Berdasarkan hasil penelitian pada Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Sumatera Utara, dapat diketahui Alur sistem yang sedang berjalan sebagai berikut:



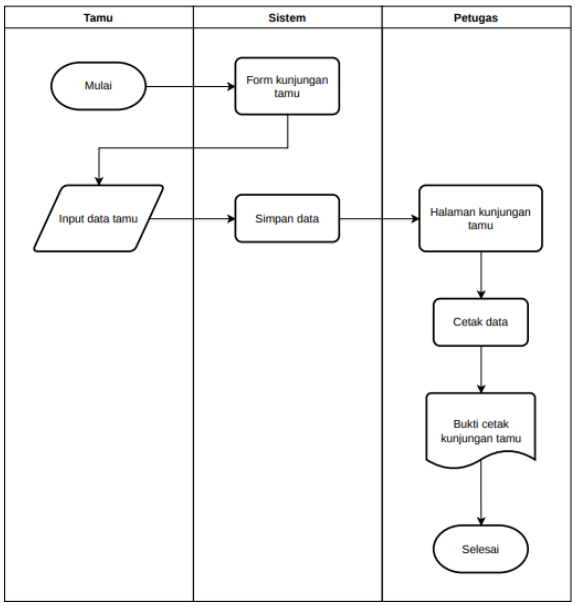
Gambar 2. Flowchart Sistem Berjalan

Dalam sistem ini berjalan, proses pencatatan tamu masih dilakukan secara manual oleh petugas, dimana pada pertama kali petugas memberikan buku tamu, kemudian tamu mengisi data data dan tujuan kunjungan pada buku tamu, setelah buku tersebut dikembalikan dan disimpan oleh petugas.

2) Deskripsi Sitem Usulan

Seperti sistem yang sedang berjalan, pada sistem usulan akan tetap memiliki dua aktor utama yaitu petugas d an tamu untuk menjalankan proses, dan terdapat
sistem sebagai media yang membantu dalam mempermudah proses pengelolaan tamu. Alur sistem usulan dapat dilihat seperti flowchart berikut:

e-ISSN: 2597-6559
p-ISSN: 2406-7741

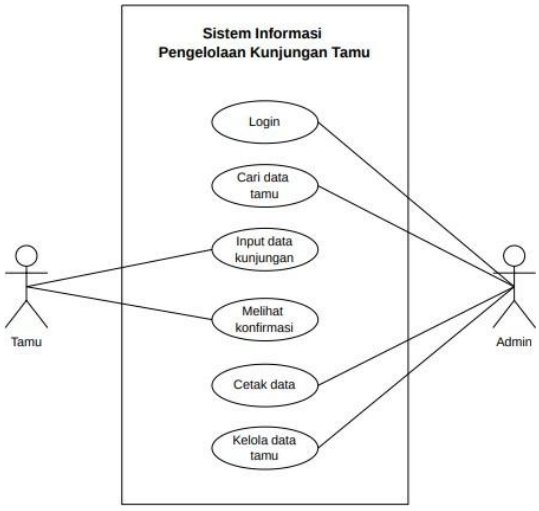


Gambar 3. Flowchart Sistem Usulan

Kelebihan dari sistem yang dirancang adalah sebagian besar proses dilakukan di dalam sistem, sehingga tidak memerlukan banyak media dokumen cetak seperti sistem yang sedang berjalan sekarang. Karena proses di lakukan di dalam sistem, para tamu bisa mengisi data kunjungan mandiri dan langsung mendapatkan konfirmasi kunjungan.

B. Use Case Diagram

Use case pada sistem ini berguna untuk menjelaskan interaksi antara user (tamu dan admin) dengan sistem, menentukan fitur yang harus tersedia, membatasi ruang lingkup agar sistem oada kebutuhna utama, mempermudah komunikasi antara pengembang dan pihak non-teknis, serta menjadi acuan dalam perancangan diagram dan pengujian system

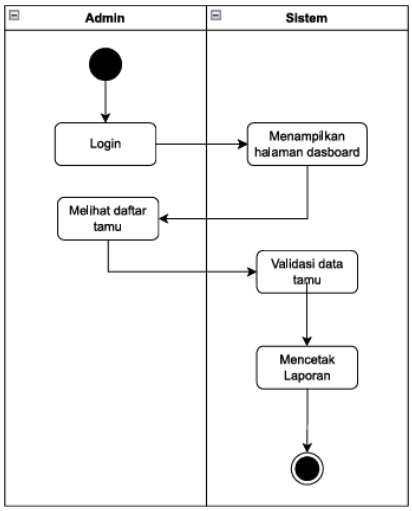


Gambar 4. Use Case Diagram

C. Activity Diagram

Activity diagram pada sistem ini berguna untuk menggambarkan alur proses pengelolaan kunjungan tamu secara jelas, mulai dari tamu mengisi form kunjungan hingga admin mencetak laporan.

Diagram ini membantu memahami urutan aktivitas, interaksi antara pengguna dan sistem, serta aliran data dari satu langkah ke langkah berikutnya. Dengan visualisasi ini, pengembang dan stakeholder dapat dengan mudah melihat proses kerja sistem, mengidentifikasi potensi masalah, serta memastikan setiap langkah operasional sudah sesuai dengan kebutuhan yang telah ditentukan.

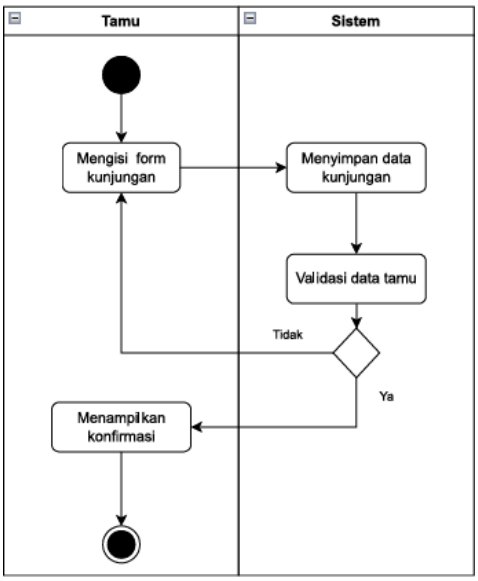


Gambar 5. Activity Diagram Admin

Penjelasan Activity Diagram Admin diatas sebagai berikut:

- Admin melakukan login pada sistem pengelolaan kunjungan tamu
- Setelah login, sistem menampilkan halaman dashboard yang berisi fitur seperti, daftar tamu, grafik kunjungan tamu.
- Pada fitur daftar tamu, admin dapat melihat data dan melakukan memvalidasi data pada system
- Setelah data tamu tervalidasi maka laporan kunjungan tamu bisa langsung dicetak

e-ISSN: 2597-6559
p-ISSN: 2406-7741



Gambar 6. Activity Diagram Tamu

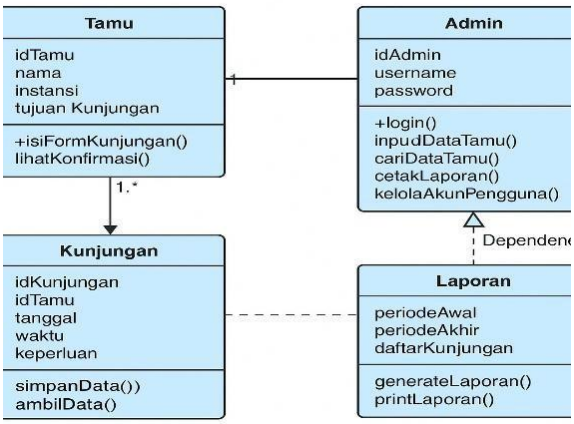
Penjelasan Activity Diagram Tamu diatas sebagai berikut:

- Pada saat tamu datang ke intansi petugas (admin) akan langsung mengarahkan untuk mengisi form pada sistem yang telah disediakan
- Setelah tamu mengisi seluruh form yang digunakan, maka sistem akan langsung menyimpan data tamu
- Lalu kemudian setelah data tamu tervalidasi oleh sistem, maka sistem akan langsung menampilkan hasil konifrmasi pada tamu, jika tidak maka tamu harus mengisi ulang data pada form kunjungan

D. Class Diagram

Class diagram berfungsi untuk memodelkan struktur sistem informasi pengelolaan kunjungan tamu berbasis web, dengan menunjukkan kelas-kelas utama seperti Tamu, Admin, Kunjungan, dan Laporan beserta atribut, metode, serta hubungan antar kelasnya.

Diagram ini membantu pengembang memahami pembagian peran setiap komponen, alur pengelolaan data mulai dari input kunjungan oleh tamu hingga pembuatan laporan oleh admin, serta mempermudah. Proses perancangan, implementasi, dan pemeliharaan sistem agar sesuai kebutuhan pengguna



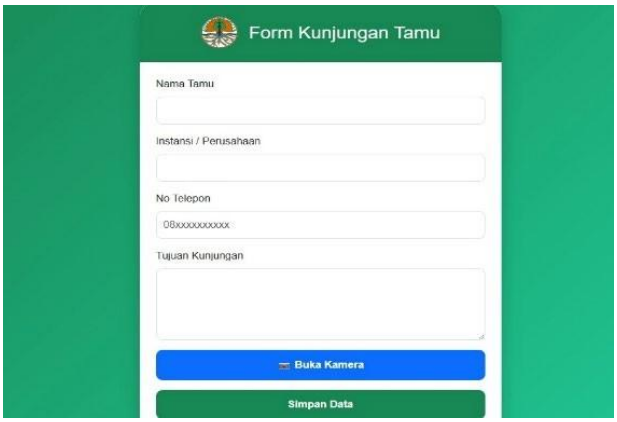
Gambar 7. Class Diagram

E. Implementasi

Implementasi dilakukan menggunakan bahasa pemrograman PHP untuk sisi server, MySQL untuk basis data, serta HTML, CSS, dan JavaScript untuk tampilan antarmuka berbasis web. Framework Bootstrap juga digunakan untuk mempercepat proses desain antarmuka yang responsif dan ramah pengguna.

1) Tampilan Form Kunjungan

Tampilan form kunjungan digunakan oleh tamu untuk mengisi identitas seperti nama, instansi atau perusahaan asal, tujuan kunjungan, serta waktu kedatangan yang akan disimpan langsung ke database. Sistem akan memberikan notifikasi konfirmasi apabila data berhasil tersimpan, sehingga memudahkan pencatatan dan meminimalkan kesalahan input. Form ini dirancang responsif agar dapat diakses melalui berbagai perangkat serta dilengkapi validasi input untuk memastikan data yang dimasukkan lengkap dan benar.



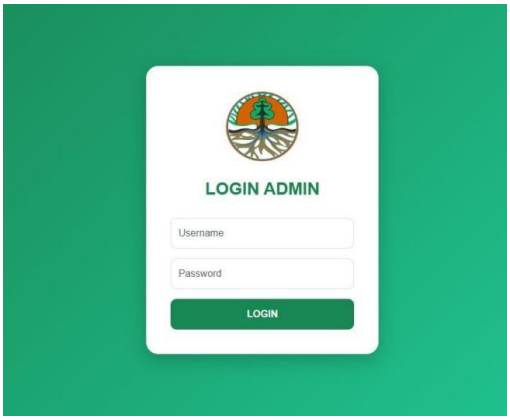
Gambar 8. Tampilan Form Kunjungan

2) Tampilan Login Admin

Tampilan login admin berfungsi sebagai gerbang keamanan untuk membatasi akses ke sistem hanya bagi pengguna yang

e-ISSN: 2597-6559
p-ISSN: 2406-7741

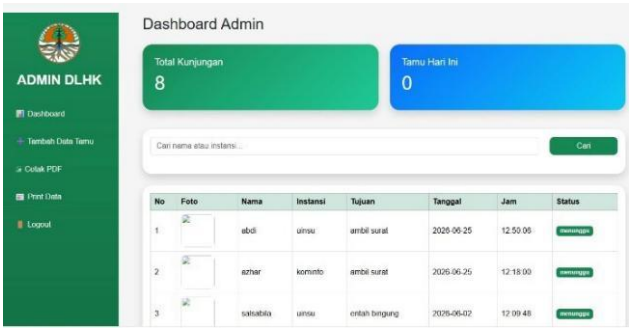
berwenang. Admin harus memasukkan username dan password untuk dapat masuk ke halaman dashboard.
Sistem dilengkapi dengan pesan peringatan apabila data login salah, guna mencegah akses tidak sah dan melindungi data kunjungan yang tersimpan di database. Desain halaman login dibuat sederhana, fokus pada fungsi autentikasi, serta dapat diakses melalui perangkat desktop maupun mobile



Gambar 9. Tampilan Login Admin

3) Tampilan Dashboard

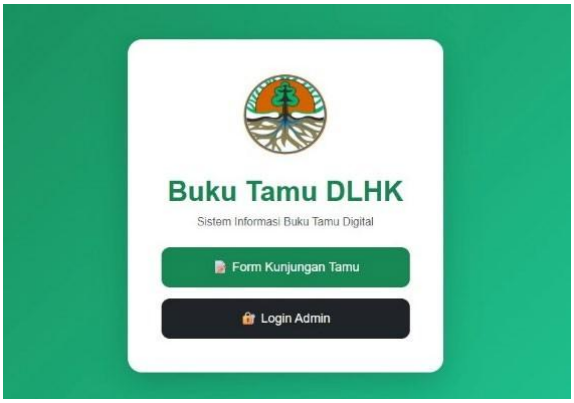
Tampilan dashboard adalah halaman utama yang ditampilkan setelah admin berhasil login, berisi menu navigasi untuk mengelola data kunjungan, menambah data baru, mencetak laporan, serta mengelola akun pengguna. Dashboard juga menampilkan ringkasan statistik kunjungan seperti jumlah tamu hari ini dan total kunjungan, serta tabel data tamu lengkap dengan fitur pencarian, edit, dan hapus. Desain dashboard dibuat rapi dan responsif sehingga memudahkan admin dalam memantau dan mengelola data kunjungan secara cepat dan efisien.



Gambar 10. Tampilan Dashboard

4) Tampilan Pengguna

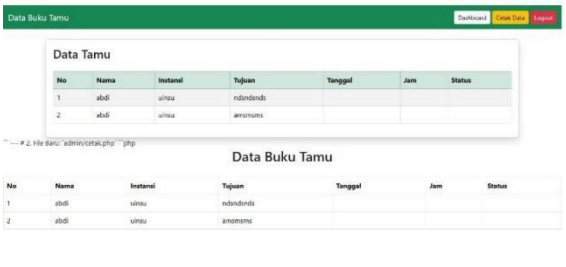
Tampilan pengguna adalah antarmuka yang digunakan oleh admin atau petugas untuk mengakses fitur- fitur sistem sesuai hak akses yang dimiliki. Halaman ini dirancang agar memudahkan navigasi dan penggunaan, menampilkan menu-menu utama seperti data kunjungan, pencarian tamu, cetak laporan, dan pengelolaan akun. Desainnya dibuat sederhana, responsif, serta ramah pengguna, sehingga memudahkan proses operasional tanpa memerlukan keahlian teknis tinggi.



Gambar 11. Tampilan Pengguna

5) Tampilan Laporan Kunjungan

Tampilan laporan kunjungan menyajikan rekapitulasi data tamu yang telah berkunjung dalam bentuk tabel atau format cetak berdasarkan periode tertentu. Laporan ini memuat informasi seperti nama tamu, instansi, tujuan kunjungan, tanggal, dan waktu kedatangan, sehingga memudahkan proses pelaporan dan arsip. Sistem menyediakan fitur filter berdasarkan tanggal atau kata kunci untuk mempercepat pencarian data, serta tombol cetak agar laporan dapat disimpan dalam bentuk fisik atau digital.



Gambar 10. Tampilan Laporan Kunjungan

IV KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil merancang dan mengimplementasikan Sistem Informasi Pengelolaan Kunjungan Tamu berbasis web di Kantor Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Sumatera Utara dengan menggunakan metode waterfall. Sistem ini dibangun dengan PHP dan MySQL, sehingga dapat menggantikan cara pencatatan manual yang selama ini sering mengalami kesalahan, kehilangan catatan, dan memperlambat proses pelaporan.
Dengan adanya fitur untuk memasukkan data tamu, mencari data, mengvalidasi informasi, serta mencetak laporan, sistem

e-ISSN: 2597-6559
p-ISSN: 2406-7741

ini sudah terbukti meningkatkan efisiensi dalam pencatatan, menjaga keamanan data, dan memudahkan akses terhadap informasi kunjungan. Hasil uji coba menunjukkan bahwa sistem ini bekerja sesuai dengan kebutuhan pengguna dan siap digunakan sebagai pengganti sistem manual.

Di masa depan, sistem ini bisa dikembangkan lebih lanjut, misalnya dengan menambahkan fitur notifikasi otomatis atau mengintegrasikannya dengan sistem informasi lain, sehingga bisa menjadi contoh bagi lembaga yang membutuhkan hal serupa.

REFERENSI

[1] Analisis dan Perancangan Aplikasi Buku Tamu Berbasis Web pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Tengah2023Jurnal Sains Komputer dan Teknologi Informasi,6(1), 31–35.

[2] Aplikasi Buku Tamu Berbasis Web DPMPTSP Kabupaten Grobogan (SITAMU).2023Prosiding Seminar Nasional Informatika,4(1), 88–95.

[3] Digitalisasi Buku Tamu Pemerintahan Desa Bengkala dengan Real-Time Data View Berbasis Ajax.2023Jurnal Sistem Informasi14(2), 2702–2713.

[4] Penerapan Metodologi Waterfall: Aplikasi Buku Tamu Berbasis Android2024Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi3(2), 110–122.

[5] Penerapan Sistem Kunjungan pada Yayasan Solid Art Indonesia dalam Monitoring Data Kunjungan Tamu.2025Journal Information & Computer,3(1), 12–20.

[6] Pengembangan Sistem Informasi Buku Tamu Berbasis Web di Dinas Pariwisata Kota Palembang.2025Kohesi: Jurnal Sains dan Teknologi,8(6), 33–41.

[7] Pengembangan Website Penerimaan Tamu Interaktif untuk Meningkatkan Layanan di DISPORAPARBUD Sergai Menggunakan Laravel. 2024 Journal of Informatics and Business Studies,67–75.

[8] Perancangan Aplikasi Buku Tamu pada Kantor Regional VI Badan Kepegawaian Negara Medan.2024JUTECH: Journal Education and Technology5(1), 46–57.

[9] Perancangan Aplikasi Tamu dan Kunjungan (SISTAKU) DPRD Kota Kendari Berbasis Android.2024Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi,6(2), 88–95.

[10] PERANCANGAN SISTEM INFORMASI BUKU TAMU BERBASIS WEB PADA BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH KOTA MEDAN.2024Scientica: Jurnal Ilmiah Sains Dan Teknologi, 949–955

[11] Perancangan Sistem Informasi Daftar Kunjungan Tamu Berbasis Web pada Kantor BPS Kabupaten Simalungun.2025ournal of Science and Social Research5(2), 233–242.

[12] Perancangan Sistem Informasi Pendataan Kunjungan Masyarakat Berbasis Website Di Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Jambi2025RIGGS,vol. 4, no. 2, pp. 4837–4847

[13] Rancang Bangun Aplikasi Buku Tamu Berbasis Website Menggunakan Laravel di PT KAI Divre III Palembang.2024Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS,2(1), 132–140.

[14] Rancang Bangun Sistem Informasi Pengarsipan dan Buku Tamu di Dinas ESDM Provinsi Sulawesi Tenggara.2023Jurnal Fokus Elektroda,, 8(1), 7–12.

[15] Sistem Aplikasi Buku Tamu Berbasis Web di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi2023urnal Ilmiah Sistem Informasi dan Ilmu Komputer3(2), 47–58.

[16] Sistem Informasi Agenda Tamu Kelurahan Jebres Surakarta2023Indonesian Journal of Information Technology and Computing,3(1), 164–178.

[17] Sistem Informasi Buku Tamu Berbasis Web Menggunakan Laravel dan MySQL di Kecamatan Jatisrono, Wonogiri.2023Indonesian Journal of Information Technology and Computing3(1), 102-114

[18] Sistem Informasi Buku Tamu Manual Convert to Digital di Samsat Lima Puluh Kabupaten Batu Bara.2024 Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa, 4(1), 88-94

[19] Sistem Informasi Buku Tamu Menggunakan QR Code Berbasis Web pada PT Petrokimia Gresik2021Jurnal Ilmiah ILKOMINFO4(1), 57–66.

[20] Sistem Pencatatan Kunjungan Digital Berbasis Web di Sekolah Menengah.2024Jurnal Teknologi Pendidikan dan Sistem Informasi,5(3), 55–63.

[21] Rosa, A. S., & Shalahuddin, M. (2021). Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek. Informatika.